

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Orang Tua Yang Memiliki Anak Terdiagnosa Stunting Di Posyandu Delima Putih 2 Durikosambi Cengkareng Jakarta Barat* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pemahaman orang tua terhadap *stunting* Sebelum diberikan layanan informasi, sebagian besar responden berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 71,43% pada aspek pengetahuan dan perilaku, serta 42,86% pada aspek sikap. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman, sikap, dan perilaku orang tua terkait *stunting* sudah tergolong cukup baik, namun belum mencapai tingkat optimal. Sebagian besar orang tua masih memiliki keterbatasan dalam memahami penyebab, dampak, dan langkah pencegahan *stunting* secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pengetahuan melalui layanan informasi yang terarah dan interaktif agar orang tua dapat menerapkan pengetahuan tersebut secara konsisten dalam pola asuh dan pemberian gizi anak.
2. Setelah diberikan layanan informasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek, meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku penerapan informasi. Seluruh responden (100%) berada dalam kategori tinggi dengan rentang skor 3,01–4,00. Hasil ini menunjukkan bahwa layanan informasi yang diberikan melalui penyuluhan dan edukasi interaktif di rumah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua terhadap *stunting*. Peningkatan ini mencerminkan bahwa informasi yang disampaikan mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan responden, serta mampu mendorong perubahan sikap dan perilaku positif dalam upaya pencegahan *stunting*.
3. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Paired Sample T-Test, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,821 yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 2,447 pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 6. Selain itu, nilai  $Sig. (2-tailed) = 0,000009 < 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap pemahaman orang tua yang memiliki anak terdiagnosa *stunting* di Posyandu Delima Putih 2 Duri Kosambi Cengkareng Jakarta Barat. Hasil ini membuktikan bahwa pemberian layanan informasi berupa penyuluhan dan edukasi interaktif mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku penerapan informasi orang tua secara signifikan. Peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* menunjukkan bahwa layanan informasi efektif dalam memperluas wawasan dan kesadaran orang tua mengenai penyebab, dampak, dan upaya

pengecegan *stunting*, sehingga dapat menjadi strategi edukatif yang tepat dalam mendukung program pengecegan *stunting* di masyarakat

## **B. Saran**

### **1. Bagi orangtua**

Diharapkan orang tua dapat lebih aktif mencari dan mengikuti berbagai kegiatan penyuluhan atau layanan informasi terkait kesehatan anak, khususnya mengenai *stunting*. Orang tua juga perlu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, seperti memberikan asupan gizi seimbang, memperhatikan pola makan anak, menjaga kebersihan lingkungan, serta rutin membawa anak ke Posyandu untuk memantau tumbuh kembangnya.

### **2. Bagi Posyandu**

Posyandu diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dan frekuensi layanan informasi kepada masyarakat, terutama terkait pengecegan dan penanganan *stunting*. Kegiatan penyuluhan sebaiknya dilakukan secara rutin dan interaktif agar pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diingat oleh orang tua. Petugas Posyandu juga disarankan untuk menggunakan media edukatif seperti poster, video, atau simulasi praktik pemberian gizi seimbang agar kegiatan lebih menarik dan efektif.

### **3. Bagi instansi Pendidikan**

Instansi pendidikan, khususnya yang bergerak di bidang kesehatan dan pengembangan masyarakat, disarankan untuk memasukkan topik *stunting* dan gizi anak dalam kurikulum maupun kegiatan pengabdian masyarakat. Mahasiswa dapat dilibatkan dalam program penyuluhan atau penelitian terapan di lingkungan masyarakat agar dapat berkontribusi langsung dalam upaya pengecegan *stunting*.